

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Data mengenai slogan-slogan yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan, peneliti sengaja mengambil secara langsung pada tempat dimana para pedagang UMKM di Pamekasan itu berjualan, diantaranya ada slogan yang tertulis pada tembok tempat mereka berjualan kemudian ada pula yang ditulis pada gerobak tempat mereka berjualan. Adapun data-data slogan yang peneliti kumpulkan sebagai bahan penelitian dalam penelitian ini yaitu terdapat 10 slogan yang terdiri dari sepuluh pedagang UMKM yang ada di kota Pamekasan.

Slogan-slogan yang terdapat pada pedagang UMKM di Pamekasan tersebut secara lebih terperinci dapat peneliti jelaskan dalam tabel sebagai berikut:

No	Nama makanan	Slogan	Keterangan
1	Seblak Sakera	<i>Percuma hidup kalau tidak pernah makan seblak sakera</i>	<i>Slogan ditulis pada dinding dengan warna tulisan hitam pekat dan huruf kapital pada kalimat "PERCUMA HIDUP", kemudian pada kalimat seblak sakera ditulis dengan huruf yang berwarna merah terang. Arti dari slogan tersebut secara umum adalah kata "percuma hidup" memberikan pengertian bahwa hidup akan terasa sia-sia dan arti pada kata "kalau tidak pernah makan seblak sakera" adalah jika tidak pernah mencicipi makanan khas bandung</i>

			<i>yang sangat enak yang di dambarkan dengan seorang tokoh pejuang yang bernama sakera.</i>
2	Seblak tenteu bandung	<i>Rasakan sensasi pedasnya, enaknya bikin nampol</i>	<i>Slogan ditulis pada gerobak tempat penjual dengan dasar warna kuning kemudian kalimat slogan tersebut diberi warna merah terang. Arti secara umum pada slogan tersebut adalah menggambarkan bahwasanya terdapat kenikmatan yang begitu lezat sehingga sampai membuat perasaan menjadi terharu yang kemudian pada saat dimakan rasanya seperti ditampar oleh rasa kenikmatan yang khas.</i>
3	Corndog mozzarella	<i>Nyaman bilang ke teman, tak nyaman bilang ke penjual</i>	<i>Slogan ditulis pada gerobak tempat penjual dengan jelas kemudian pada slogan tersebut juga terdapat gambar corndog mozzarella yang didampingi oleh emoticon berdiri yang menunjukkan kelezatan terhadap mozzarella tersebut. Arti secara umum dari slogan tersebut yaitu memberikan isyarat kepada pembeli bahwa jika makanan tersebut terasa nikmat maka berilah tau kepada teman namun jika kurang enak beritau kepada penjual.</i>
4	Doyan Rujak	<i>Sensasi pedasnya bikin doyan</i>	<i>Slogan ditulis pada sebuah banner pada tempat penjualan rujak, yang kemudian dalam tulisan slogan tersebut diberi gambar 2 cabai besar berwarna merah yang menggambarkan rasa pedas yang memang dapat memberikan kenikmatan pada konsumen. Arti secara umum dari slogan tersebut adalah slogan makanan tersebut memberikan rasa yang begitu lezat sehingga membuat perasaan menjadi terharu akan rasa pedasnya yang khas yang membuat bikin orang yang memakannya</i>

			<i>menjadi sangat suka.</i>
5	Sempol Ayam	<i>Enak dan Gurih</i>	<i>Slogan ditulis pada gerobak tempat berjual dengan huruf kecil dan didampingi gambar ayam jantan yang berekspresi kenikmatan memakan sempol. Arti secara umum dari slogan tersebut adalah memberikan arti bahwa makanan sempol ayam memiliki rasa yang sangat enak yang kemudian dipadukan dengan gurihnya sempol makanan tersebut.</i>
6	Fried Chiken	<i>Dijamin bikin Nagih</i>	<i>Slogan ditulis pada gerobak tempat berjual dengan huruf berwarna kuning yang didekatnya terdapat gambar ayam jantan yang sedang mengajukan jempol tangannya. Arti dari slogan tersebut adalah memberikan arti bahwa terdapat jaminan kenikmatan dari ayam yang dijual yang nantinya akan membuat orang yang mengkonsumsinya akan merasa ketagihan.</i>
7	Jagung Bakar	<i>Pedas manis Gurih</i>	<i>Slogan ditulis pada gerobak dengan tulisan warna putih yang di kolaborasi dengan penampakan gambar jagung yang masih lengkap dengan kulitnya serta yang ada di pojok kiri atas, kemudian juga terdapat gambar jagung bakar dibelakang slogan yang menampakkan kelezatan pada jagung tersebut. Slogan tersebut memberikan arti secara umum bahwa jagung bakar yang dijual memiliki rasa pedas yang khas dengan dipadukan dengan rasa manis, sehingga rasa pedas manis dan rasa gurih menjadi satu padu dalam kelezatan jagung bakar tersebut.</i>
8	Cilok Empuk Jeru	<i>Pedasnya Berlevel Suka-suka</i>	<i>Slogan ditulis pada samping gerobak tempat penjualan dengan warna kuning yang kemudian</i>

			<i>didampingi oleh gambar mangkok putih yang berisikan cilok dengan warna agak kecoklatan. Arti secara umum dari slogan tersebut adalah memberikan arti bahwa terdapat rasa pedas yang sangat terasa yang kemudian para pembeli juga bisa mereques rasa pedas sesuai dengan keinginannya masing-masing.</i>
9	Ayam Bakar Dapur Bunda Ratu	<i>Rasakan Sensasi Bumbunya</i>	<i>Slogan ditulis pada sebuah banner dengan dasar warna merah kemudian tulisan berwarna putih dan kuning. Kemudian di atas slogan tersebut terdapat gambar ayam bakar dalam satu piring yang lengkap dengan timun, kemangi, sambal yang di hias dengan rapi dan menarik. Arti dari slogan tersebut adalah memberikan penawaran rasa yang sangat enak yang dapat membuat terharu akan kenikmatan bumbunya saat dimakan.</i>
10	Tahu Bakso	<i>Nikmat disetiap gigitan</i>	<i>Slogan ditulis pada banner dengan tulisan yang berwarna merah muda kemudian di atasnya terdapat gambar satu piring putih yang berisikan tahu bakso lengkap dengan cabai dan variasinya. Arti dari slogan tersebut adalah makanan tahu bakso yang memberikan kenikmatan pada setiap gigitan saat dimakan oleh yang mengkonsumsinya.</i>

Data-data tersebut berhasil peneliti kumpulkan dengan jangka waktu kurang lebih satu bulan, peneliti mengambil 10 data dikarenakan pada saat peneliti melakukan pencarian data mengenai slogan makanan yang ada di kota Pamekasan, peneliti hanya dapat memastikan 10 slogan yang menurut peneliti sangat relevan untuk dijadikan bahan penelitian. Pegambilan 10 data tersebut

peneliti lakukan melalui beberapa proses yaitu proses pemabntuan lokasi, proses mencatat kemudian dokumentasi.

B. Pembahasan

1. Makna Leksikal Pada Slogan UMKM Di Pamekasan

Slogan-slogan yang peneliti peroleh kemudian peneliti melakukan analisis dengan kajian semantik, yakni salah satunya dengan menganalisis makna leksikal pada slogan yang ada pada UMKM di Pamekasan tersebut. Kemudian analisis makna leksikal mengenai slogan-slogan UMKM di Pamekasan dapat peneliti uraikan sebagai berikut:

a) Slogan Seblak Sakera

Slogan yang ada pada seblak sakera yaitu berbunyi "*Percuma hidup kalau tidak pernah makan seblak sakera*".



Gambar 0.1 slogan seblak sakera

Dalam slogan tersebut terdiri dari beberapa kata yaitu, *percuma hidup, kalau pernah makan seblak sakera*. Kemudian secara

lebih terperinci analisis makna leksikan pada setiap kata yang terdapat dalam slogan tersebut dapat peneliti uraikan dan jelaskan sebagai berikut:

Kata *Percuma* memiliki arti:

1. Memiliki arti sia sia atau tidak ada guna atau fungsinya
2. Tidak ada gunanya atau hasilnya.¹

Kata hidup memiliki arti:

1. Masih ada fungsinya atau masih berfungsi sebagaimana mestinya.
2. Masih terus ada, terus bergerak, dan bekerja sebagaimana mestinya.²

Kata kalau memiliki arti:

1. Penghubung
2. Kata penghubung untuk menandai syarat.³

Kata tidak memiliki arti

1. Menolak
2. Suatu penolakan menyetakan pengingkaran, penyengkalan dan sebagainya.⁴

Kata pernah memiliki arti

¹ <https://kbbi.web.id/percuma>

² <https://kbbi.web.id/hidup>

³ <https://kbbi.web.id/kalau>

⁴ <https://kbbi.web.id/tidak>

1. Sudah mengalami
2. Sudah menjalani, sudah mengalami.⁵

Kata makan memiliki arti

1. Perilaku memasukkan makanan kedalam mulut.
2. Memasukkan makanan pokok ke dalam mulut serta mengunyah dan menelannya.⁶

Kata seblak

1. Makanan khas yang berasal dari daerah sunda lebih tepatnya di daerah bandung.
2. Makanan yang berasal dari bandung dengan ciri khas memiliki cita rasa yang gurih pedas dengan renmpah kencur yang menjadikan makanan ini memiliki tekstur yang yang kenyal dan rasanya yang gurih.

Kata sakera memiliki arti

1. Nama seorang pahlawan anti penjajah yang berasal dari tanah Madura.

Kesipulannya makna leksikal pada keseluruhan kata-kata yang terdapat pada slogan tersebut adalah hidupmu kurang berarti jika

⁵ <https://kbbi.web.id/pernah>

⁶ <https://kbbi.web.id/makan>

belum pernah mencicipi atau makan seblak sakera atau seblak yang sangat enak di Madura.

b) Slogan Seblak Tenteu Bandung

Slogan yang terdapat pada makanan seblak tenteu Bandung yaitu berbunyi *rasakan sensasi pedasnya, enaknya bikin nampol*. Slogan tersebut terdiri dari beberapa kata-kata diantaranya yaitu kata *rasakan, sensasi, pedasnya, enaknya, bikin, nampol*.



Gambar 0.2 slogan seblak tenteu Bandung

Secara lebih terperinci analisis makna leksikan pada setiap kata yang terdapat dalam slogan tersebut dapat peneliti uraikan dan jelaskan sebagai berikut:

Kata *rasakan*, kalimat yang berasal dari kata *rasa* memiliki arti:

1. Tanggapan indra terhadap rangsangan saraf seperti manis, pahit, masam terhadap indra pengecap atau panas, dingin terhadap indra perasa.⁷

Kata sensasi memiliki arti:

1. Yang membuat perasaan terharu.⁸

Kata pedas memiliki arti:

1. Rasa seperti rasa cabai
2. Rasa seperti rasa cabai atau lombok dan sebagainya.⁹

Kata enak memiliki arti:

1. Rasa yang memberikan reaksi nyaman pada indra pengecap
2. Sedap, lezat tentang rasa.¹⁰

Kata bikin memiliki arti:

1. Membuat
2. Buat.¹¹

Kata nampol memiliki arti:

1. Rasa yang begitu dominan sehingga orang seperti halnya di tampar oleh rasa tersebut.

Adapun makna leksikal pada keseluruhan kata-kata yang terdapat pada slogan *Rasakan sensasi pedasnya, enaknya bikin nampol* tersebut adalah rasanya yang begitu lezat, sehingga ketika dimakan terasa seperti memberikan tamparan kelezatan yang begitu nikmat.

⁷ <https://kbbi.web.id/merasakan>

⁸ <https://kbbi.web.id/sensasi>

⁹ <https://kbbi.web.id/pedas>

¹⁰ <https://kbbi.web.id/enak>

¹¹ <https://kbbi.web.id/bikin>

c) **Slogan Corndog Mozzarella**

Slogan yang terdapat pada makanan corndog mozzarella yaitu berbunyi “nyaman bilang ke teman tak nyaman bilang ke penjual”, dala slogan tersebut terdiri dari beberapa kata yaitu *nyaman, bilang, ke, teman, tak, nyaman, bilang ke penjual*.



Gambar 0.3 slogan happy corndog mozzarella

Secara lebih terperinci analisis makna leksikan pada setiap kata yang terdapat dalam slogan tersebut dapat peneliti uraikan dan jelaskan sebagai berikut:

Kata nyaman memiliki arti:

1. Segar atau sehat
2. Segar, sehat, sedap, sejuk ataupun enak.¹²

Kata bilang memiliki arti:

1. Mengatakan atau berkata

Kata temen memiliki arti:

1. Kawan atau sahabat
2. Orang yang selalu bekerja, berbuat, berjalan atau bercakap-cakap.¹³

Kata tak memiliki arti:

1. Suatu penolakan atau ketidak sukaan
2. Tidak.¹⁴

Kata penjual memiliki arti:

1. Orang yang membuat dagangan
2. Orang yang menjual dagangan, tempat penjual.¹⁵

Senjutnya makna leksikal pada keseluruhan kata-kata yang terdapat pada slogan *Nyaman bilang temen, tak nyaman bilang ke penjual* tersebut adalah kelezatan dan rasanya yang enak harus diberitahukan kepada teman-temannya atau orang lain sedangkan

¹² <https://kbbi.web.id/nyaman>

¹³ <https://kbbi.web.id/temen>

¹⁴ <https://kbbi.web.id/tidak>

¹⁵ <https://kbbi.web.id/penjual>

jika ada yang dirasa kurang enak disarankan untuk memberitahukan kepada penjual.

d) Slogan Doyan Rujak

Slogan makanan doyan rujak berbunyi “*Sensasi Pedasnya Bikin Doyan*” dalam kalimat slogan tersebut terdiri dari beberapa kata yaitu kata *senasasi*, *pedasnya*, *bikin* dan kata *doyan*. Secara lebih terperinci analisis makna leksikan pada setiap kata yang terdapat dalam slogan tersebut dapat peneliti uraikan dan jelaskan sebagai berikut dan berikut pula adalah gambar dari slogan makanan doyan rujak:



Gambar 0.4 slogan doyan rujak

Kata sensasi memiliki arti:

1. Yang membuat pesaan terharu.¹⁶

Kata pedasnya memiliki arti:

1. Rasa cabai yang sangat kuat

Kata bikin memiliki arti:

1. Buat atau yang membuat.¹⁷

Kata doyan memiliki arti:

1. Suka sekali
2. Sangat gemar sekali atau menyukai.¹⁸

Selanjutnya makna leksikal pada keseluruhan kata-kata yang terdapat pada slogan *Sensasi pedasnya bikin doyan* tersebut adalah raras pedanya yang membuat perasaan menjadi puas sehingga akan menimbulkan rasa lahap ketika makan.

e) Slogan Sempol Ayam

Slogan pada sempol ayam terdiri dari beberapa kata yaitu *enak*,
dan gurih,

¹⁶ <https://kbbi.web.id/sensasi>

¹⁷ <https://kbbi.web.id/bikin>

¹⁸ <https://kbbi.web.id/doyan>



Gambar 0.5 slogan sempol ayam

kemudian jika dianalisis makna secara leksikal pada kata-kata tersebut dapat peneliti uraikan dan jelaskan sebagai berikut:

Kata enak memiliki arti:

1. Sedap lezat
2. Nikmat atau menyenangkan.¹⁹

Kemudian kata gurih memiliki arti:

1. Mudah dimakan
2. Enak rasanya.²⁰

Adapun makna leksikal pada slogan *enak dan gurih* adalah rasa dari sempol ayam yang sangat enak dan juga gurih serta nikmat pada saat di makan.

¹⁹ <https://kbbi.web.id/enak.html>

²⁰ <https://kbbi.web.id/gurih.html>

f) Slogan Fried Chicken Noah

Slogan yang terdapat pada makanan fried chicken noah yaitu berbunyi *dijamin bikin nagih*. Dalam slogan tersebut terdiri dari beberapa kata yaitu *dijamin, bikin, nagih*.



Gambar 0.6 slogan fried chicken noah.

Kemudian secara analisis makna leksikal kata-kata yang terdapat pada slogan tersebut dapat peneliti uraikan dan jelaskan sebagai berikut.

Kata *dijamin* memiliki arti:

1. Menanggung
2. Kebenaran.²¹

Kata *bikin* memiliki arti:

1. Buat.²²
2. Membuat.

Kata *nagih* memiliki arti:

²¹ <https://kbbi.web.id/jamin.html>

²² <https://kbbi.web.id/bikin.html>

1. Kecanduan karena rasa yang begitu nikmat

Kemudian makna leksikal pada kata-kata yang ada dalam slogan *dijamin bikin nagih* adalah rasanya yang begitu enak yang akan membuat para konsumen menjadi ketagihan setelah memakannya.

g) Slogan Jagung Bakar

Slogan jagung bakar yang berbunyi “*Pedas Manis Gurih*” slogan tersebut terdiri dari beberapa kata yaitu *pedas*, *manis* dan *gurih*,



Gambar 0.7 slogan jagung bakar

Kemudian secara analisis mana leksikal slogan tersebut dapat peneliti sebutkan dan jelaskan sebagai berikut:

Kata pedas memiliki arti:

1. Rasa seperti rasa cabai

2. Rasa Lombok dan sejenisnya.²³

Kata manis memiliki arti:

1. Rasa seperti rasa gula.²⁴

Kata gurih memiliki arti:

1. Enak rasanya

2. Seperti ikan goreng.²⁵

Adapun makna leksikal dari kata-kata yang ada dalam slogan *pedas manis gurih* adalah adanya rasa pedas yang enak yang kemudian disampur dengan rasa manis dan gurih menjadikan jaung bakar menjadi sangat nikmat ketika di makan.

h) Slogan Cilok Empuk Jeru

Slogan cilok empuk jeru berbunyi “*Pedasnya Berlevel Suka-Suka*”, terdiri dari beberapa kata diantaranya *pedasnya*, *berlevel*, *suka-suka*. Secara analisis makna leksikal slogan tersebut dapat peneliti sebutkan dan uraikan sebagai berikut;

²³ <https://kbbi.web.id/pedas>

²⁴ <https://kbbi.web.id/manis>

²⁵ <https://kbbi.web.id/gurih>



Gambar 0.8 slogan cilok empuk jeru

Kata pedasnya memiliki arti:

1. Rasa seperti rasa cabai.²⁶

Kata level memiliki arti:

1. Tingkat
2. Tingkatan.²⁷

Kata suka memiliki arti:

1. Berkeadaan senang.
2. Girang hati.²⁸

Makna leksikal pada keseluruhan kata yang ada dalam slogan *pedasnya berlevel suka-suka* adalah adalah rasa pedas yang enak yang

²⁶ <https://kbbi.web.id/pedas>

²⁷ <https://kbbi.web.id/level>

²⁸ <https://kbbi.web.id/suka>

kemudian bisa diminta sesuai dengan selera yang menjadikan keadaan menjadi senang.

i) Slogan Ayam Bakar

Slogan ayam bakar yang berbunyi “*Rasakan Sensasi Bumbunya*”, slogan tersebut terdiri dari beberapa kata diantaranya yaitu *rasakan*, *sensasi* dan *bumbunya*.



Gambar 0.9 slogan ayam bakar

Secara analisis makna leksikal slogan tersebut dapat peneliti sebutkan dan jelaskan sebagai berikut:

Rasakan memiliki arti kata:

1. Kalimat yang memiliki pesan yang mengisyaratkan kepada seseorang atau khalayak umum untuk mencicipi sesuatu seperti hanya makanan dan sebagainya.

Kata sensasi memiliki arti:

1. Yang membua perasaan terharu.²⁹

Kata bumbu memiliki arti:

1. Berasal dari kata bumbu yang memiliki arti berbagai jenis hasil tanaman yang berbau harum atau sedap, seperti jahe, kunyit, lengkuas, pala, merica yang digunakan untuk menyedapkan masakan.³⁰

Makna leksikal pada seluruh kata yang ada dalam slogan yang berbunyi *Rasakan sensasi bumbunya* adalah terdapat ayam bakar yang sangat enak dengan bumbu spesial yang menjadikan ayam bakar tersebut menjadi sangat enak ketika dimakan.

j) Slogan Tahu Bakso

Slogan pada makanan tahu bakso berbunyi “*Nikmat di Setiap Gigitan*”,

²⁹ <https://kbbi.web.id/sensasi>

³⁰ <https://kbbi.web.id/bumbu>



Gambar 10 slogan tahu bakso.

Pada slogan tersebut terdapat beberapa kata yaitu kata *nikmat*, *di*, *setiap*, *gigitan*. Secara analisis makna leksikal kata-kata dalam slogan tersebut dapat disebutkan dan dijelaskan sebagai berikut:

Kata nikmat memiliki arti:

1. Enak, lezat
2. Merasa puas
3. Senang.³¹

Kata setiap memiliki arti:

1. Sewaktu-waktu
2. Pada saat.

Kata gigitan memiliki arti:

1. Hasil menggigit
2. Cara menggigit.³²

³¹ <https://kbbi.web.id/nikmat.html>

Makna leksikal pada seluruh kata yang ada dalam slogan *Nikmat disetiap gigitan adalah* tahu nakso tersebut akan memberikan rasa kenikmatan pada setiap gigitan saat dimakan.

2. Makna Kontekstual Pada Slogan UMKM Di Pamekasan

Makna sebagaimana dikutip oleh Eva Iryani menyebutkan bahwa makna kontekstual adalah makna sebuah laksem atau kata yang berada dalam suatu konteks, sedangkan konteks itu sendiri menurut Matsna merupakan elemen dari makna yang dimaksud yang ada dalam struktur teks atau pembicaraan.³³ Kemudian secara kontekstual makna dari slogan-slogan dari UMKM di Pamekasan sebagaimana peneliti sebutkan di atas dapat peneliti uraikan dan jelaskan sebagai berikut:

a) Slogan Seblak Sakera

Slogan pada seblak sakera berbunyi “*Percuma hidup kalau tidak pernah makan seblak sakera*”, slogan ditulis pada dinding dengan dasar warna kuning yang kemudian pada tulisan “*percuma hidup*” ditulis dengan huruf kapital yang berwarna hitam sedangkan pada tulisan “*seblak sakera*” ditulis dengan huruf kecil berwarna merah.

Secara konteks situasi kata percuma hidup memberikan isyarat kepada para pembaca bahwa sepertinya hidup kurang lengkap jika belum mencicipi makanan seblak yang di jual. Kemudian kata seblak

³² <https://kbbi.web.id/gigit>

³³ Eva Iryani, Sentia Marienlie, “Analisis Semantik Makna Kontekstual Kata Wali dan Auliya’ Dalam Al-Qur’an Surah An-Nisa’”, *AD-DUHA*, Vol.1, No.1, 2020.

sakera di tulis dengan huruf yang berwarna merah merujuk pada rasa yang ada pada seblak tersebut diibaratkan sama halnya dengan kehebatan seorang pahlawan yang berani.

b) Slogan Seblak Tenteu Bandung

Slogan pada seblak tenteu bandung berbunyi “*Rasakan sensasi pedasnya, enak nya bikin nampol*” slogan tersebut ditulis pada gerobak penjual dengan tulisan berwarna merah yang kemudian di dekat slogan terdapat gambar seblak dengan komposisi yang lengkap di dalam sebuah mangkok berwarna putih.

Secara konteks situasi slogan mengacu pada tulisan pedasnya yang berwarna merah yang mengartikan bahwa seblak tersebut memiliki rasa yang sangat enak, kemudian di padukan dengan komposisi lengkap seblak yang ada di dalam mangkok tersebut merujuk pada kenikmatan yang ada pada seblak tersebut. Maka dari itu dalam seblak tersebut dikatakan enak nya bikin nampol.

c) Slogan Corndog Mozzarella

Slogan pada corndog mozzarella berbunyi “*Nyaman Bilang Ke Temen Tak Nyaman Bilang Ke Penjual*”, slogan ditulis secara langsung pada gerobak penjual dengan huruf yang berwarna kuning kemudian dibarengi dengan sebuah gambar corndog muzarella sebanyak 3 biji yang ada di atas piring kemudian disampingnya juga terdapat emotikon yang menjulurkan lidah dengan menunjukkan jari pada makanan tersebut.

Secara konteks situasi slogan nyaman bilang ke teman mengacu pada emotikan yang menunjuk kalezatan horndog mozzarella yang kemudian memberikan ilustrasi bahwa jika nyaman harus beritahu teman-teman yang lainnya atau dengan kata lain harus memberikan informasai kepada teman yang lain jika horndog mozzarella tersebut rasanya enak.

d) Slogan Doyan Rujak

Slogan pada doyan rujak berbunyi “*Sensasi Pedasnya Bikin Doyan*”, slogan ditulis dengan huruf kecil degan warna hitam yang berkombinasi dengan wana putih. Kemudian di dekat slogan juga terdapat gambar rujak dalam piring yang hanya menggambarkan dua cabai besar yang berwarna merah dan juga ulekan yang berwarna hitam.

Secara konteks situasi slogan sensasi pedasnya bikin doyan merujuk pada sebuah gambar yang ada pada slogan doyan rujak yang memperlihatkan terdapat suatu rujak yang ada di dalam sebuah cobek namun di atasnya ada terdapat dua buah cabai besar yang berwarna merah dengan ulekannya yang berwarna hitam.

e) Slogan Sempol Ayam

Slogan pada makanan sempol ayam tertuliskan “*Enak dan Gurih*” dengan perincian pada slogan tersebut tertulis dengan menggunakan huruf kecil dengan variasi cetakan miring, kemudian

disampingnya terdapat gambar ayam jago yang sedang berekspresi memegang sempol untuk dimakan.

Secara konteks situasi slogan sempol ayam dengan bunyi “*Enak dan Gurih*” menunjukkan bahwa sempol yang dijual merupakan sempol ayam yang rasa ayamnya sangat kental hal itu ditandakan dengan gambar se ekor ayam yang sedang berekspresi memegang sebuah sempol untuk dimakan.

f) Slogan Fried Chiken Noah

Makanan fried chicken noah yang peneliti akan bahas memiliki slogan yang berbunyi “*Di Jamin Bikin Nagih*”, pada slogan tersebut ditulis dengan tulisan kecil dengan warna kuning kemudian di sampingnya terdapat gambar seekor ayam yang berbulu putih yang sedang berekspresi mengangkat jempol kedua sayapnya.

Jika dikaji secara kontekstual atau konteks situasi, slogan tersebut memberikan makna bahwa ayam goreng yang dijual memiliki rasa yang sangat enak dan akan membuat seorang yang memakannya menjadi ketagihan. Pada slogan tersebut terdapat gambar se ekor ayam yang berekspresi mengajukan kedua jempol ada kedua sayapnya yang menandakan bahwa rasa yang nikmat pada ayam gorengnya tersebut sehingga dapat memberikan rasa yang tidak mengecewakan pada setiap pembelinya.

g) Slogan Jagung Bakar

Jagung bakar termasuk salah satu makanan UMKM yang memiliki slogan dengan bunyi “*Pedas Manis Gurih*”, slogan tersebut ditulis dengan tulisan berwarna putih, kemudian pada area bawah dan belakang slogan terdapat gambar dua jagung bakar yang masih ada di atas tempat pembakarannya.

Secara konteks situasi slogan yang disampaikan memberikan makna bahwa jagung memiliki rasa yang pedas manis dan gurih dengan beberapa varian rasa yang juga ditawarkan kepada konsumen yakni rasa manis, pedas manis gurih, keju, dan juga coklat. Pada gambar jagung yang sedang dibakar tersebut juga memberikan makna konteks situasi bahwa jagung yang sedang dibakar ditempat tersebut memiliki cita rasa yang sangat enak sesuai dengan varian rasa yang ditawarkan.

h) Slogan Cilok Empuk Jeru

Pada makanan cilok empuk jeru juga terdapat slogan yang berbunyi “*Pedasnya berlevel Suka-suka*”, dengan tulisan slogan yang berwarna kuning kemudian di bawahnya terdapat gambar satu mangkok yang berwarna putih yang berisi cilok lengkap dengan bumbunya yang agak kecoklatan.

Secara konteks situasi slogan yang terdapat pada cilok tersebut memberikan makna bahwa bahwa cilok tersebut memiliki varian rasa yang khas kemudian cirikhas dari cilok tersebut juga memberikan

pilihan kepada konsumen untuk dapat memesan cilok yang pedas sesuai dengan selera pedas yang disukai oleh para konsumen masing-masing hal itu terlihat pada slogan yang berbunyi “*Pedasnya berlevel Suka-Suka*” dengan artian secara konteks situasi pada saat seorang konsumen membeli cilok di tempat tersebut, mereka bisa meminta varian rasa pedas sesuai dengan level yang mereka sukai.

i) Slogan Ayam Bakar Dapor Bunda Ratu

Ayam bakar bunda ratu memiliki slogan sebagaimana slogan tersebut yang berbunyi “*Rasakan Sensasi Bumbunya*”, slogan tersebut tertulis pada sebuah banner yang warna dasarnya adalah merah, kemudian slogan dituliskan dengan huruf kecil yang berwarna kuning dan di atasnya terdapat sebuah gambar ayam bakar yang lengkap dengan komposisi dan variasinya yang tertuang dalam sebuah piring berwarna putih.

Secara konteks situasi slogan tersebut memberikan makna bahwa ayam bakar dapor bunda memiliki sensasi rasa yang begitu nikmat sehingga mengharuskan pada konsumen untuk mencobanya, rasa yang begitu nikmat tersebut berasal dari bumbunya yang menjadi ciri khas yang membedakan antara ayam bakar bunda ratu dengan ayam bakar yang lainnya. Kemudian gambar ayam bakar yang lengkap dengan variasinya yang ada di atas piring tersebut secara kontekstual juga memberikan pemberitahuan kepada para konsumen bahwa rasanya ayam bakar yang dijual merupakan ayam bakar spesial yang memiliki

cita rasa yang enak dengan bumbu yang khas serta tidak akan mengecewakan para pembelinya.

j) Slogan Tahu Bakso

Tahu bakso juga termasuk jenis makanan UMKM yang ada di Pamekasan, makanan ini juga memiliki slogan yang berbunga, "*Nikmat di setiap gigitan*", slogan dituliskan dengan huruf yang berwarna pink, kemudian di atasnya terdapat gambar tahu bakso yang dihidangkan pada piring berwarna putih yang didekatnya terdapat tiga biji cabai yang terlihat masih segar.

Secara konteks situasi slogan tersebut memberikan makna bahwa terdapat kenikmatan dari setiap gigitan pada tahu bakso tersebut dengan kata lain konsumen yang membeli tahu bakso tentunya akan mendapatkan kenikmatan yang tersendiri dalam setiap gigitan yang dilakukan pada tahu bakso. Slogan tersebut secara konteks situasi merupakan sebuah ajakan kepada para konsumen untuk membeli tahu bakso tersebut.

3. Gaya Bahasa Pada Slogan UMKM Makanan Di Pamekasan

Pada bagian ini, peneliti akan menguraikan dan membahas mengenai gaya bahasa pada slogan UMKM makanan di Pamekasan. Adapun pembahasan dan penguraiannya dapat peneliti sebutkan sebagai berikut:

a) Seblak Sakera

Seblak sakera merupakan makanan yang juga menggunakan slogan sebagai salah satu strategi untuk lebih memperkenalkan makanan tersebut kepada para konsumen. Slogan pada seblak sakera berbunyi “*Percuma hidup kalau tidak pernah makan seblak sakera*”. Setelah peneliti amati slogan tersebut menggunakan gaya bahasa hiperbola, dalam definisinya gaya bahasa hiperbola merupakan gaya bahasa yang melebih-lebihkan, hal itu terlihat pada kalimat yang berbunyi, *percuma hidup kalau tidak pernah makan seblak sakera*, dengan kata lain slogan tersebut menyebutkan bahwa seblak sakera makanan yang sangat enak maka dari itu jika masih belum mencicipi seblak sakera hidup akan terasa kurang lengkap dalam hal konsumtif.

Jika dikaji secara teori semantik maka slogan tersebut mengandung makna denotatif yaitu makna yang sebenarnya yang terlihat pada kata *jika tidak pernah makan seblak sakera*, hal itu memberikan pengertian bahwa kurang sempurna jika belum mencicipi atau makan seblak sakera yang sangat lezat tersebut.

b) Seblak Tenteu Bandung

Seblak tenteu bandung dengan slogan yang berbunyi “*Rasakan sensasi pedasnya, enaknya bikin nampol*”, setelah diamati oleh peneliti slogan tersebut menggunakan gaya bahasa hiperbola yaitu gaya bahasa yang berlebih-lebihan atau melebih-lebihkan, hal itu terlihat pada kata yang mengatakan *enaknya bikin nampol*. Makna yang terkandung

dalam iklan tersebut menjelaskan bahwa makanan seblak tenteu Bandung merupakan makanan yang memiliki sensasi yang sangat enak yang kemudian memberikan rasa enak yang begitu baik kepada orang yang mengkonsumsinya.

Selanjutnya kata *nampol* yang ada pada slogan tersebut berasal dari kata nampar yang artinya memberikan tamparan rasa yang enak pada yang mengkonsumsinya dengan kata lain rasa enak yang ada pada seblak tersebut terasa seperti tamparan pada saat di makannya.

c) Happy Corndog Mozzarella

Happy corndog mozzarella menggunakan slogan yang berbunyi “*Nyaman bilang ke teman, tak nyaman bilang ke penjual*”. Gaya bahasa yang digunakan pada slogan tersebut yaitu menggunakan gaya bahasa repetisi. Secara definisi gaya bahasa repetisi adalah gaya bahasa yang berulang-ulang atau pengulangan bunyi pada suku kata atau kata yang terjadi pada setiap iklan.

Pengulangan kata tersebut terlihat pada kata *nyaman* dan kata *bilang*. Dua kata yang diulang tersebut diulang pada kalimat yang pertama dan kalimat yang ke dua. Makna dari adanya kalimat tersebut menjelaskan bahwa jika makanannya corndog mozzarella tersebut rasanya enak maka saran yang diberikan adalah segera memberikan informasi kepada temen-teman yang mereka kenal, namun jika makanan corndog mozzarella tersebut rasanya kurang enak maka saran

yang diberikan yaitu agar segera memberitahukan kepada penjualnya tersebut.

d) Doyan Rujak

Doyan rujak adalah makanan yang menyajikan rujak dengan sensasi pedas serta nikmat yang dapat memberikan kepuasan pada pemikat rujak yang suka dengan rasa pedas. Slogan yang digunakan pada slogan tersebut berbunyi "*Sensasi Pedasnya Bikin Doyan*". Slogan tersebut menggunakan gaya bahasa hiperbola, dimana secara gaya bahasa hiperbola merupakan gaya bahasa yang melebih-lebihkan.

Gaya bahasa hiperbola tersebut terlihat pada kata *Doyan*, kemudian adapun makna dari kata *Doyan* tersebut mengartikan bahwa makanan rujak tersebut rasanya sangat enak dan akan membuat seorang yang memakannya akan merasa nikmat dan ketagihan kerana pada makanan tersebut disajikan rujak dengan rasa pedas yang sesasinya sangat nikmat yang kemudian di padukan dengan campuran-campuran yang menjadi komposisi rujak tersebut.

Slogan *Sensasi pedasnya bikin doyan*, secara terori semantik mengandung makna denotatif yaitu mengungkapkan makna yang sebenarnya dari sensasi rasa yang ada pada makanan doyan rujak tersebut.

e) Sempol ayam

Sempol ayam memiliki slogan yang berbunyi "*Enak dan Gurih*", slogan tersebut secara teori semantik dapat dilihat bahwa

slogan tersebut menggunakan gaya bahasa denotatif yakni makna yang memang sesuai dengan kenyataan yang ada dimana memang memiliki rasa yang enak dan gurih.

Gaya bahasa denotatif tersebut terlihat pada kata *enak* dan *gurih*, kata tersebut menyatakan makna keaslian dari rasa sempol ayam tersebut bahwa sempol ayam tersebut memang terasa enak dan gurih.

f) Fried chicken noah

Makanan fried chicken dengan slogan “*Dijamin Bikin Nagih*”. Jika dikaji secara teori semantik, slogan tersebut menggunakan gaya bahasa hiperbola atau berlebih-lebihan dengan tujuan untuk menyakinkan para konsumen tentang rasa dari ayam goreng tersebut sehingga dapat meningkatkan minat para pembeli.

Penggunaan gaya bahasa hiperbola pada slogan tersebut terlihat pada kata *dijamin*, artinya terdapat jaminan kepuasan mengenai rasa dari ayam goreng tersebut sehingga orang yang memakannya akan menjadi ketagihan.

g) Jagung bakar

Jagung bakar memiliki slogan yang berbunyi “*Pedas Manis Gurih*”, secara teori semantik slogan tersebut menggunakan gaya bahasa denotatif atau makna sebenarnya yang disampaikan. Penggunaan gaya bahasa denotatif tersebut terlihat pada kata *Pedas*, *Manis* dan *Gurih*, hal itu bermakna bahwa kata tersebut

mengungkapkan kesesuaian dan kelaziman terhadap rasa yang jagung yang dijualnya, yakni dengan rasa pedas, manis dan juga gurih.

h) Cilok empuk jeru

Cilok empuk jeru merupakan usaha makanan yang memiliki slogan berbunyi "*Pedasnya berlevel suka-suka*", secara teori semantik slogan tersebut menggunakan gaya bahasa aliterasi yakni gaya bahasa yang berwujud pada perulangan bunyi konsonan yang sama.

Pengulangan gaya bahasa tersebut terlihat pada kata *suka-suka* dengan memberikan makna bahwa konsumen diberikan kebebasan untuk memilih level pedas sesuai dengan keinginannya masing-masing.

i) Ayam bakar dapor bunda

Ayam bakar dapor bunda menjual ayam bakar dengan memiliki slogan yang berbunyi "*Rasakan sensasi bumbunya*", secara teori semantik slogan tersebut menggunakan gaya bahasa hiperbola yakni gaya bahasa yang dilebih-lebihkan. Hal itu terlihat pada penggunaan bahasa *sensasi* yang memberikan makna bahwa ayam bakar tersebut tentunya akan membuat para konsumen menjadikan perasaannya menjadi terharu karena kenikmatan dari ayam bakar tersebut.

j) Tahu bakso

Tahu bakso memiliki slogan yang berbunyi ”*Nikmat di setiap gigitan*”, secara teori semantik slogan ini juga menggunakan gaya bahasa hiperbola yakni gaya bahasa yang berlebih-lebihan. Hal itu terlihat pada penggunaan kata yang digunakan pada slogan yang mengatakan nikmat disetiap gigitan artinya terdapat kenikmatan yang terasa pada setiap gigitan tahu bakso tersebut.

Peneliti selanjutnya akan menguraikan dalam bentuk tabel mengenai gaya bahasa pada slogan UMKM makanan di Pamekasan sebagai berikut:

Tabel Gaya Bahasa Dan Makna Pada Slogan UMKM Makanan di Pamekasan

No	Nama Makanan	Slogan	Gaya Bahasa
1	<i>Seblak sakera</i>	<i>Percuma hidup kalau tidak pernah makan seblak sakera</i>	<i>Gaya bahasa hiperbola</i>
2	<i>Seblak tenteu bandung</i>	<i>Rasakan sensasi pedasnya, rasanya bikin nampol</i>	<i>Gaya bahasa hiperbolah</i>
3	<i>Happy corndog mozzarella</i>	<i>Nyaman bilang ke temen, tak nyaman bilang ke penjual</i>	<i>Gaya bahasa repetisi</i>
4	<i>Doyan Rujak</i>	<i>Sensasi pedasnya bikin doyan</i>	<i>Gaya bahasa hiperbola</i>
5	<i>Sempol Ayam</i>	<i>Enak dan gurih</i>	<i>Gaya bahasa denotatif</i>
6	<i>Fried Chiken Noah</i>	<i>Dijamin bikin nagih</i>	<i>Gaya bahasa hiperbola</i>
7	<i>Jagung Bakar</i>	<i>Pedas manis gurih</i>	<i>Gaya bahasa denotatif</i>

8	<i>Cilok Empuk Jeru</i>	<i>Pedasnya berlevel suka-suka</i>	<i>Gaya bahasas aliterasi</i>
9	<i>Ayam bakar dapor bunda</i>	<i>Rasakan sensasi bumbunya</i>	<i>Gaya bahasa hiperbola</i>
10	<i>Tahu bakso</i>	<i>Nikmat disetiap gigitan</i>	<i>Gaya bahasa hiperbola</i>

1. Seblak sakera dengan slogan “*Percuma Hidup Kalau Tidak Perah Makan Seblak Sakera*”, menggunakan gaya bahasa hiperbola. Gaya bahasa hiperbola adalah semacam gaya bahasa yang mengandung suatu pernyataan yang berlebihan atau dengan membesar-besarkan suatu hal tersebut.³⁴ Terdapat kata-kata dalam slogan yang berlebih-lebihan atau dilebih-lebihkan hal itu terlihat pada kata percuma hidup kalau tak pernah makan seblak sakera, yang secara gambling mengindikasikan bahwa seblak sakera rasanya sangat enak sehingga jika tidak mencicipinya hidupnya akan percuma atau sia-sia.
2. Seblak tenteu Bandung dengan slogan “*Rasakan Sensasi Pedasnya, Enaknya Bikin Nampol*”, menggunakan gaya bahasa hiperbola. Gaya bahasa hiperbola adalah semacam gaya bahasa yang mengandung suatu pernyataan yang berlebihan atau dengan membesar-besarkan suatu hal tersebut.³⁵ Kerena kata-kata yang digunakan terkesan melebih-lebihkan hal itu terlihat pada kalimat yang menjelaskan sensasi rasa yang begitu nikmat sehingga pada saat dimakan rasa seperti ditampar oleh rasa kenikmatnya.
3. Happy corndog mozzarella denga slogan “*Nyaman Bilang Ke Temen, Tak Nyaman Bilang Ke Penjual*”, menggunakan gaya bahasa repetisi. Gaya

³⁴ Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 135.

³⁵ Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 135.

bahasa repetisi adalah perulangan bunyi atau suku kata atau juga bagian kalimat yang dianggap penting untuk memberi tekanan dalam sebuah konteks yang sesuai.³⁶ Dimana terdapat perulangan bunyi pada kata nyaman dan kata bilang.

4. Doyan rujak dengan slogan “*Sensasi Pedasnya Bikin Doyan*” menggunakan gaya bahasa hiperbola. Gaya bahasa hiperbola adalah semacam gaya bahasa yang mengandung suatu pernyataan yang berlebihan atau dengan membesar-besarkan suatu hal tersebut.³⁷ Terlihat pada kata dalam slogan yang menyebutkan bahwa sensasi pedasnya bikin doyan, yang seakan-akan rasa pedas rujak tersebut membuat haru dan menjadikan orang yang makan menjadi lahap atau selalu kurang.
5. Sempol ayam dengan slogan “*Enak dan Gurih*” menggunakan gaya bahasa denotatif. Yaitu makna kongkrit atau nyata.³⁸ Yakni menjelaskan makna yang sesuai, hal itu terlihat pada kata-kata dalam slogan yang mengatakan enak dan gurih. Dengan kata lain slogan tersebut menjelaskan bahwa sempol ayam yang dijual rasanya memang enak dan gurih.
6. Fried Chicken Noah dengan slogan “*Dijamin Bikin Nagih*” menggunakan gaya bahasa hiperbola. Gaya bahasa hiperbola adalah semacam gaya bahasa yang mengandung suatu pernyataan yang berlebihan atau dengan membesar-besarkan suatu hal tersebut.³⁹ yaitu dilebih-lebihkan hal itu

³⁶ Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa*,...127

³⁷ Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 135.

³⁸ Jegualine Pengemaman dkk, “Penggunaan Diksi dan Gaya Bahasa Pada Novel Selamat Tinggal Karya Tere Liye Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra”, *KOMPETENSI*, Vol.3, No.5, 2023.

³⁹ Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 135.

terlihat pada kata dijamin yang memberikan indikasi adanya jaminan terhadap kualitas rasanya.

7. Jagung bakar dengan slogan “*Pedas Manis Gurih*” menggunakan gaya bahasa denotatif. Yaitu makna kongkrit atau nyata.⁴⁰ Makna yang sesuai, hal itu terlihat pada kata pedas, manis gurih yang menunjukkan terhadap rasa yang sesungguhnya.
8. Cilok empuk jeru dengan slogan “*Pedasnya Berlevel Suka-Suka*”, menggunakan gaya bahasa aliterasi. Yaitu pengulangan konsonan atau semacam gaya bahasa yang berwujud perulangan konsonan yang sama.⁴¹ gaya bahasa yang berwujud perulangan konsonan yang sama yaitu pada kata suka.
9. Ayam bakar Dapor Bunda dengan slogan “*Rasakan Sensasi Bumbunya*”, menggunakan gaya bahasa hiperbola. Gaya bahasa hiperbola adalah semacam gaya bahasa yang mengandung suatu pernyataan yang berlebihan atau dengan membesar-besarkan suatu hal tersebut.⁴² yaitu kata yang dilebih-lebihkan yang terlihat pada kata rasakan sensasi bumbunya yang mengartikan bahwa orang yang makan akan merasakan sensasi dari bumbu ayam bakar tersebut yang begitu lezat.
10. Tahu bakso dengan slogan “*Nikmat di Setiap Gigitan*” menggunakan gaya bahasa hiperbola. Gaya bahasa hiperbola adalah semacam gaya bahasa yang mengandung suatu pernyataan yang berlebihan atau dengan

⁴⁰ Jegualine Pengemaman dkk, “Penggunaan Diksi dan Gaya Bahasa Pada Novel Selamat Tinggal Karya Tere Liye Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra”, *KOMPETENSI*, Vol.3, No.5, 2023.

⁴¹ Henry Guntur, *Pengajaran Gaya Bahasa*, (Bandung : Angkasa Bndung, 2009), 175

⁴² Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 135.

membesar-besarkan suatu hal tersebut.⁴³ yaitu dilebih lebihkan yang terlihat pada kata yang dipakai pada slogan yang mengindikasikan bahwa orang yang makan akan mendapatkan rasa yang begitu nikmat pada setiap gigitannya.

⁴³ Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 135.